

## ABSTRAKSI

Nama : Jaduk Gilang Pembayun

NIM : D2C007045

Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGAKSES SITUS DEWASA, PERHATIAN ORANG TUA, DAN PERGAULAN DENGAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA DI KAWASAN RW 04 KELURAHAN GENUK KECAMATAN UNGARAN BARAT

---

Penelitian ini berjudul “Hubungan Antara Intensitas Mengakses Situs Dewasa, Perhatian Orang Tua, Dan Pergaulan Dengan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Kawasan Rw 04 Kelurahan Genuk Kecamatan Ungaran Barat”. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah intensitas mengakses situs dewasa (X1), perhatian orang tua (X2), dan pergaulan dengan teman sebaya (X3), sedangkan variabel *dependent*nya adalah perilaku seksual pranikah (Y). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan intensitas mengakses situs dewasa, perhatian orang tua, dan lingkungan pergaulan terhadap perilaku seksual pranikah remaja. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Internet Addiction* milik Young (1998), teori Pembentukan Kepribadian yang dikemukakan oleh Geldard (2011) dan teori Pergaulan Berbeda oleh Edwin H. Sutherland (2012). Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 40 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik “*Simple Random Sampling*”, dan metode yang digunakan adalah eksplanatori, yaitu untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dan menguji hipotesis yang ada.

Uji analisis dalam penelitian ini menggunakan “*Kendall's Tau*”. Berdasarkan uji statistik, diperoleh hasil antara X1 dengan Y,  $r_s = 0.771$  dengan signifikansi 0.01. Hal ini dapat dinyatakan bahwa “terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses situs dewasa (X1) dengan perilaku seksual pranikah remaja (Y)”, dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak,

Sedangkan hubungan X2 dengan Y,  $r_s = -0.333$  dengan signifikansi 0.01. Hal ini dapat dinyatakan bahwa “terdapat hubungan negatif antara perhatian orang tua (X2) dengan perilaku seksual pranikah remaja (Y)”, dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Kemudian X3 dengan Y,  $r_s = 0.342$  dengan signifikansi 0.01. Hal ini dapat dinyatakan bahwa “terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua (X3) dengan perilaku seksual pranikah remaja (Y)”, dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Merujuk ke hasil penelitian bisa diamati bahwa perhatian orang tua masuk pada kategori kurang. Perhatian orang tua sangat mempengaruhi kepribadian anak, sehingga orang tua diharapkan mampu menaruh perhatian lebih kepada anaknya. Walaupun orang tua sibuk, perhatian tetap dapat dilakukan dalam berbagai cara antara lain rajin menelepon anak, mengirimkan pesan singkat sehingga anak merasa terpantau dan diperhatikan oleh orang tuanya. Perhatian yang tinggi akan membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik.

Kata kunci : Intensitas Mengakses Situs Dewasa, Perhatian Orang Tua, Pergaulan, Perilaku Seksual Pranikah